

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surakarta merupakan salah satu kota besar yang sedang berkembang pesat, baik dari tingkat perekonomian maupun jumlah penduduknya. Untuk mendukung kegiatan dan perkembangan Surakarta dibutuhkan infrastruktur fisik dan non fisik yang tersedia dengan baik agar tidak menghambat proses tersebut. Infrastruktur fisik itu meliputi sarana dan prasarana, tata guna dan desain serta non fisik meliputi hubungan sosial, aktivitas perekonomian, dll.

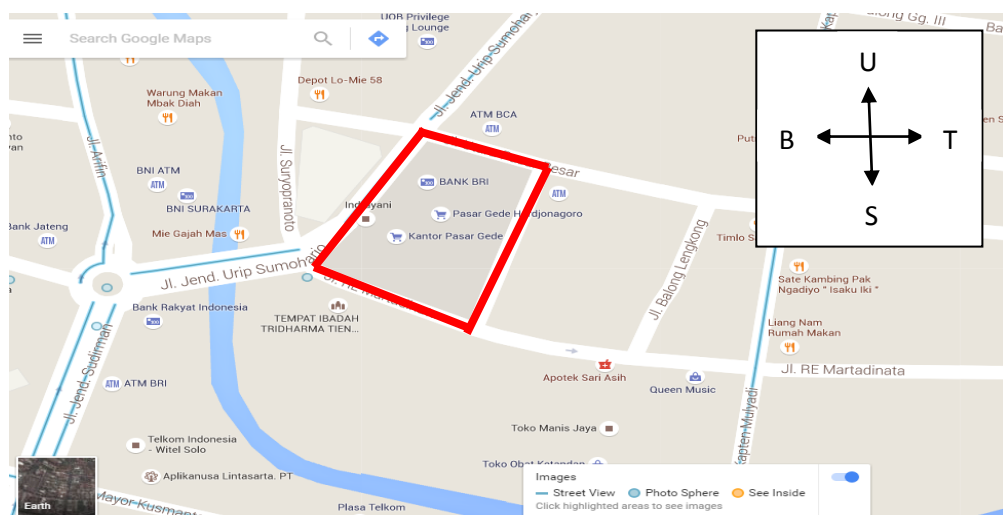
Jalur pedestrian merupakan sarana penting bagi masyarakat untuk melakukan kegiatannya dimana jalur pedestrian hendaknya dirancang juga dengan mempertimbangkan karakteristik pejalan kaki agar dapat melakukan perjalanan yang aman, nyaman, dan lancar. Aktivitas berjalan kaki merupakan suatu bagian integral dari aktivitas lainnya. Tindakan yang sederhana, yaitu berjalan kaki memainkan peranan penting dalam sistem transportasi setiap kota. Berjalan kaki adalah suatu kegiatan transportasi yang paling mendasar karena hampir semua aktivitas diawali dan diakhiri dengan berjalan kaki.

Pejalan kaki berhak atas ketersediaan fasilitas jalan khusus untuk aktifitas berjalan kaki yang berupa jalur pedestrian, tempat penyeberangan, dan fasilitas lain (UU No.22 Tahun 2009 pasal 131). Sudah selayaknya jalur pedestrian hanya digunakan untuk beraktifitas pejalan kaki bukan aktifitas lain seperti aktifitas kendaraan dan parkir kendaraan karena dapat membahayakan keselamatan dan mengurangi kenyamanan sirkulasi pejalan kaki. Perencanaan akan kebutuhan jalur pedestrian harus direncanakan dengan baik sesuai ketentuan dan standar aturan perencanaan jalur pedestrian dengan mempertimbangkan dan mengutamakan aspek keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki.

Salah satu aktivitas pejalan kaki yang sering kita temui berada di daerah pusat perdagangan maupun pertokoan, karena hampir seluruh kegiatan yang ada di tempat tersebut dilakukan dengan berjalan kaki. Oleh karena itu kebutuhan pejalan kaki terutama

di pusat-pusat pertokoan harus mendapat perhatian yang lebih. Salah satunya dengan menyediakan fasilitas pejalan kaki yang memadai di sekitar pusat pertokoan karena fasilitas tersebut sangat menentukan kelancaran pergerakan dari pejalan kaki. Kelancaran pergerakan diketahui dengan melihat tingkat pelayanan dari masing-masing fasilitas pejalan kaki yang ada di sekitar daerah tersebut.

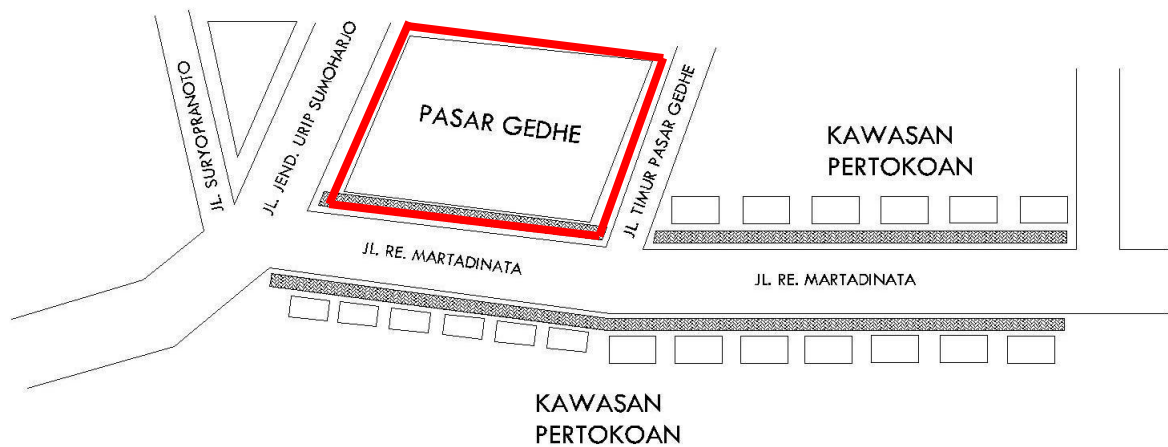
Wilayah studi penelitian ini dilakukan di daerah kawasan perdagangan dan pertokoan terbesar yang berada kota Surakarta yaitu di Pasar Gede. Dengan adanya penataan ulang parkir oleh pemerintah Surakarta menyebabkan para pembeli tidak bisa parkir langsung di depan toko sehingga para pembeli harus berjalan kaki menuju ke toko maupun masuk ke dalam pasar. Meskipun trotoar sudah direnovasi oleh pemerintah Surakarta tetapi masih banyak pedagang yang menggelar barang dagangannya melebihi batas sampai ke trotoar serta terkadang digunakan untuk parkir kendaraan bermotor sehingga hal tersebut menghambat dan mengganggu para pejalan kaki di pedestrian. Maka perlu dilakukan studi tentang persepsi dan preferensi pejalan kaki terhadap fungsi serta kenyamanan jalur pedestrian di kawasan Pasar Gede Kota Surakarta agar berfungsi sebagai mana fungsi utamanya sebagai transportasi jarak pendek, efektif, fungsional serta nyaman bagi pengguna jalur terutama pejalan kaki di kawasan Pasar Gede Kota Surakarta. Lokasi Pasar Gede Kota Surakarta dapat dilihat pada Gambar 1.1



Sumber : <https://maps.google.com/>

Gambar 1.1. Lokasi Pasar Gede Kota Surakarta

Denah lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar 1.2. Denah Lokasi Pasar Gede Kota Surakarta

Keterangan :

— : Tempat Lokasi Penelitian

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi pejalan kaki terhadap fungsi jalur pedestrian kawasan Pasar Gede Surakarta?
2. Bagaimana persepsi pejalan kaki terhadap kenyamanan kondisi jalur dan fasilitas penunjang yang telah tersedia saat ini di jalur pedestrian kawasan Pasar Gede Surakarta?
3. Bagaimana preferensi pejalan kaki terhadap fungsi jalur pedestrian kawasan Pasar Gede Surakarta?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- Tujuan Penelitian

Selain untuk menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai kenyamanan suatu infrastruktur kota yaitu khususnya jalur pedestrian. Adapun tujuan lain dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis persepsi pejalan kaki terhadap fungsi jalur pedestrian kawasan Pasar Gede Surakarta.
2. Menganalisis persepsi pejalan kaki terhadap kenyamanan kondisi jalur dan fasilitas penunjang yang telah tersedia saat ini di jalur pedestrian kawasan Pasar Gede Surakarta.
3. Menganalisis preferensi pejalan kaki terhadap fungsi jalur pedestrian kawasan Pasar Gede Surakarta

- Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam peningkatan kenyamanan jalur pedestrian dan juga perencanaan jalur pedestrian secara umum serta perencanaan atau pengembangan jalur pedestrian kawasan Pasar Gede Surakarta khususnya dan jalur pedestrian yang lain.

1.4 Batasan Penelitian

Aspek kenyamanan jalur pedestrian penelitian yang dianalisis berdasarkan aspek kenyamanan menurut teori yang sudah ada ataupun penelitian terdahulu yang serupa mengenai kenyamanan jalur pedestrian terutama permasalahan yang hampir sama pada jalur pedestrian di kawasan Pasar Gede Surakarta. Penelitian hanya terbatas dimana jalur pedestrian berada. Kenyamanan berdasarkan persepsi dan preferensi pejalan kaki yang melintasi jalur pedestrian di kawasan Pasar Gede Kota Surakarta.